

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan resiliensi dengan *academic burnout* pada santri yang sekolah umum di Dayah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan model skala *likert* yang disusun berdasarkan aspek resiliensi menurut Reivich dan Shatte (2002) dan *academic burnout* berdasarkan pada aspek Schaufeli et al. (2002). Sampel yang digunakan berjumlah seratus empat puluh sembilan santri yang sekolah umum dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan teknik *Spearman's Rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah negatif antara resiliensi dengan *academic burnout* dengan nilai korelasi $(r) = -0,323$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif resiliensi terhadap *academic burnout* sebesar 32,3% sedangkan sebanyak 68,7% lainnya berasal dari faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *academic burnout* adalah resiliensi. Resiliensi mempunyai peran dalam mempengaruhi *academic burnout* seseorang. Sehingga semakin tinggi tingkat resiliensi yang diterima maka akan semakin rendah *academic burnout* pada santri yang sekolah umum, sebaliknya semakin rendah resiliensi maka akan semakin tinggi *academic burnout* yang dimiliki santri yang sekolah umum.

Kata Kunci : Resiliensi, *Academic Burnout*, Santri yang Sekolah

ABSTRACT

This study aims to look the relationship between resilience and academic burnout in students attending public schools at Dayah. This study uses a quantitative method with a correlational approach. Data collection uses a Likert scale model arranged based on the resilience aspect according to Reivich and Shatte (2002) and academic burnout based on the aspects of Schaufeli et al. (2002). The sample used was one hundred and forty-nine students attending public schools with a sampling method using a simple random sampling technique. Data analysis used the Spearman's Rho technique. The results of this study indicate that there is a negative relationship between resilience and academic burnout with a correlation value $(r) = -0.323$ with a significance value $0.000 < 0,05$. So this study shows the effective contribution of resilience to academic burnout in 32,3% while the other 68,7% comes from other factors. It can be concluded that one of the factors that can influence academic burnout is resilience. Resilience plays a role in influencing a person's academic burnout. So the higher the level of resilience received, the lower the academic burnout in students attending public schools, conversely the lower the resilience, the higher the academic burnout in students attending public schools.

Keywords: *Resilience, Academic Burnout, Students Attending Public School*